

PENGEMBANGAN MEDIA FLIPCHART SEBAGAI ALAT BANTU PEMBELAJARAN BAGI SANTRI TPQ DI DUSUN BUNDER DESA TUNJUNGTIRTO KABUPATEN MALANG

Joko Samodra^{1*)}, Dimas Rifqi Novica¹⁾, Arif Sutrisno¹⁾, Muhammad Nurwiseso Wibisono¹⁾, Ima Kusumawati Hidayat¹⁾, Andy Pramono¹⁾, Mitra Istiar Wardhana¹⁾

¹⁾ Jurusan Seni dan Desain, Universitas Negeri Malang, Malang

*Email Korespondensi : joko.samodra.fs@um.ac.id

ABSTRAK

Kebutuhan media yang menarik dalam pembelajaran tidak dapat diabaikan, karena fungsi media tersebut adalah sebagai alat untuk menyampaikan pesan agar mudah dipahami oleh para siswa. Penggunaan media pembelajaran menggunakan sajian visual merupakan salah satu alternatif solusi dalam kegiatan pembelajaran di TPQ, karena para ahli menemukan fakta yaitu media pembelajaran berbasis visual berpotensi besar dalam meningkatkan hasil belajar daripada media yang lain. Dari berbagai jenis media pembelajaran berbasis visual yang ada, flipchart adalah media yang sesuai untuk digunakan sebagai alat bantu dalam pembelajaran di TPQ. Permasalahan yang dimiliki oleh dua TPQ di Dusun Bunder Desa Tunjungtirto yaitu belum memiliki media pembelajaran yang memadai, yaitu hanya menggunakan papan dengan alat tulis kapur tulis dan buku-buku saja. Selain itu, tenaga pengajarnya juga belum memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang baik dalam hal membuat dan menggunakan media pembelajaran yang menarik bagi siswa/santri. Metode pemecahan masalah yang digunakan yaitu dengan mengembangkan perlengkapan pendukung dan memberikan pelatihan serta pendampingan praktek perencanaan dan pembuatan media pembelajaran flipchart. Berdasarkan evaluasi di akhir kegiatan dapat diketahui bahwa pengetahuan para pengajar TPQ terdapat peningkatan dalam pembuatan dan penggunaan media pembelajaran visual yang menarik dan efektif. Ketrampilan para pengajar TPQ juga meningkat dalam merencanakan dan membuat media pembelajaran flipchart, mulai dari tahapan pembuatan ringkasan materi, pembuatan sketsa, menambahkan pewarnaan, menetapkan ukuran dan bentuk huruf yang mudah dibaca, hingga menjadi sebuah media flipchart yang siap untuk diaplikasikan dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Flipchart, TPQ.

PENDAHULUAN

Pembelajaran ilmu agama khususnya membaca huruf arab hijaiyah, membaca Al-Qur'an, menghafalkan surat pendek dan berbagai doa harian, ilmu tajwid, pengetahuan dan praktek sholat, serta pengetahuan dasar agama yang lain, sudah seharusnya diberikan sejak usia dini. Beberapa hal yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran diantaranya yaitu materi yang diajarkan, tenaga pengajar, siswa atau santri, metode yang diterapkan dalam pembelajaran, media atau alat bantu pembelajaran, serta lingkungan pembelajaran yang nyaman dan kondusif [1]. Semua kebutuhan tersebut di atas harus dipenuhi dengan baik supaya tujuan pembelajaran yang ditetapkan dapat dicapai secara maksimal.

Kebutuhan terhadap alat bantu atau media di suatu kegiatan pembelajaran harus mendapatkan perhatian yang besar, dimana fungsi media/alat bantu pembelajaran tersebut yaitu sebagai alat untuk menyampaikan pesan dari pengajar kepada para siswanya. Pada kegiatan pembelajaran di sebuah TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an), pesan yang akan disampaikan yaitu semua materi yang berhubungan erat dengan pembelajaran membaca Al-Qur'an, ilmu tajwid, pengetahuan dan praktek sholat, serta pengetahuan dasar agama yang lainnya [2]. Dengan menggunakan media yang tepat,

memadai dan menarik perhatian para siswa/santri dalam sebuah proses pembelajaran, diharapkan akan dapat meningkatkan hasil belajar yang dicapainya oleh para siswa/santri.

Media visual merupakan sebuah solusi yang tepat dalam kegiatan pembelajaran di TPQ, karena berpeluang besar dalam meningkatkan hasil belajar siswa daripada media lain [3]. Dari berbagai macam jenis media pembelajaran berbasis visual yang ada saat ini, flipchart adalah satu dari sekian media yang cocok digunakan sebagai alat bantu pembelajaran di sebuah TPQ. Flipchart merupakan sebuah media dua dimensi yang dibuat dari lembaran-lembaran kertas yang disusun secara bertumpuk-tumpuk, dan pada bagian atas tumpukan kertas tersebut dijepit pada sebuah papan menyerupai papan tulis. Flipchart juga bisa dibuat dengan bentuk dan berukuran kalender dinding, kalender meja, atau ukuran lain yang lebih kecil sesuai kebutuhan [4]. Media flipchart memiliki beberapa kelebihan diantaranya yaitu biaya pembuatannya relatif murah karena bisa dibuat dari lembaran kertas dan alat tulis yang biasa digunakan sehari-hari, dapat menyajikan pesan pembelajaran secara ringkas dan praktik menggunakan gambar/ilustrasi, bagan, diagram, grafik, mindmap, atau bentuk-bentuk visual yang lainnya, fleksibel karena media ini bisa digunakan di dalam atau di luar ruangan, serta menghemat waktu karena pengajar tidak perlu menulis di papan tulis dan media yang sudah selesai dibuat dapat digunakan berulang kali.

Permasalahan yang dimiliki oleh dua TPQ di Dusun Bunder Desa Tunjungtirto yaitu belum memiliki media pembelajaran yang memadai, yaitu hanya menggunakan papan dengan alat tulis berupa kapur tulis dan buku-buku saja. Selain itu, tenaga pengajarnya juga belum memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang baik dalam hal membuat dan menggunakan media pembelajaran yang menarik bagi siswa/santri. Oleh karena itu dipandang perlu untuk menerapkan media pembelajaran berbasis visual yang menarik yaitu berupa media flipchart, dan melatih bagaimana cara membuat dan menggunakan media flipchart tersebut dengan harapan tujuan pembelajaran akan tercapai secara optimal.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memiliki tujuan supaya tenaga pengajar TPQ di Dusun Bunder Desa Tunjungtirto mempunyai media pembelajaran yang menarik, efektif dan memadai, dimana selama ini dalam pembelajaran hanya memakai media papan tulis dan buku-buku cetak saja, dan para pengajar TPQ diharapkan juga memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang baik dalam hal membuat dan menggunakan media pembelajaran yang menarik bagi siswa/santri.

METODE PELAKSANAAN

Metode pemecahan masalah yang akan diterapkan yaitu (1) tahap analisis situasi dan pengumpulan data ke pimpinan dan para pengajar TPQ, (2) tahap pembuatan materi pelatihan yang terdiri dari materi dasar prinsip desain, dan cara pembuatan media pembelajaran *flipchart* yang baik dan menarik, (3) tahap pelatihan materi teori, (5) tahap praktek, (6) tahap evaluasi pelaksanaan, dan (7) tahap pemantauan berkelanjutan. Pelatihan teori dan pendampingan praktek dilaksanakan di TPQ Mazro'atul Ilmi Dusun Bunder Desa Tunjungtirto, dan peserta pelatihan terdiri dari para pengajar TPQ Mazro'atul Ilmi dan TPQ Al Amin Dusun Bunder Desa Tunjungtirto, yang berjumlah 25 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap awal pengabdian kepada masyarakat yaitu pengumpulan data dan melakukan analisis situasi ke lokasi masyarakat sasaran yang telah ditetapkan. Tim pelaksana mengumpulkan data dengan observasi dan melakukan wawancara ke pimpinan TPQ

Mazro'atul Ilmi dan para pengajar di TPQ Mazro'atul Ilmi dan TPQ Al Amin Dusun Bunder Desa Tunjungtirto. Tujuannya adalah untuk mengetahui kondisi riil masyarakat sasaran yang ada saat ini dan untuk mengidentifikasi permasalahan apa saja yang perlu mendapatkan perhatian dan diselesaikan menggunakan pendekatan penerapan IPTEKS. Informasi yang didapatkan diantaranya yaitu pada kedua TPQ tersebut belum memiliki media pembelajaran yang memadai, yaitu hanya menggunakan papan dengan alat tulis berupa kapur tulis dan buku cetak saja. Selain itu, tenaga pengajar di kedua TPQ juga belum memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang baik dalam pembuatan dan penggunaan media pembelajaran yang memadai serta memiliki daya tarik bagi para siswa/santri.

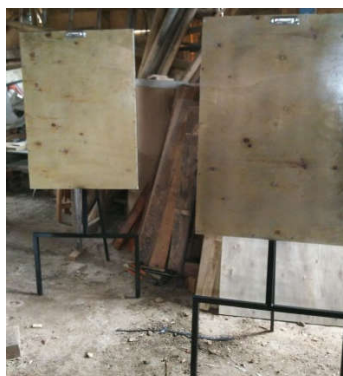
Tahap kedua yang dilakukan oleh tim pelaksana yaitu membuat materi pelatihan yang nantinya akan diberikan ke para pengajar TPQ. Materi yang dibuat diantaranya yaitu materi dasar prinsip desain, dan langkah-langkah pembuatan media pembelajaran *flipchart* yang baik dan menarik. Beberapa contoh bagian materi yang disiapkan diantaranya yaitu pengenalan prinsip keserasian, keseimbangan, irama/ritme, kontras, teori warna, jenis-jenis komponen visual yang cocok untuk *flipchart*, langkah-langkah pembuatan *flipchart*, dan beberapa topik materi yang lainnya.

Untuk mempermudah pemahaman para peserta terhadap media *flipchart* yang nantinya akan dilatihkan, maka tim pelaksana juga melakukan perencanaan dan pengembangan sebuah contoh media pembelajaran *flipchart* yang dapat melengkapi media pembelajaran yang dimiliki oleh masing-masing TPQ. Hasil kegiatan ini yaitu berupa sebuah *flipchart* dengan materi tata cara berwudhu, yang dicetak dengan bentuk dan ukuran kalender meja.



Gambar 1. Hasil Pengembangan Flipchart Tata Cara Berwudhu

Selain mengembangkan contoh *flipchart* tata cara berwudhu di atas, tim pelaksana juga mengembangkan perlengkapan pendukung yang berupa papan berpenyangga dengan ukuran papan 60 x 90 cm dan ketinggian 150 cm. Di sisi bagian atas papan ini dilengkapi dengan penjepit kertas sehingga akan memudahkan para pengajar untuk menempelkan dan mengganti lembaran-lembaran *flipchart* yang sudah disiapkan sebelumnya.



Gambar 2. Papan Untuk Menempelkan Lembaran Flipchart

Setelah pembuatan materi, contoh media flipchart, dan perlengkapan pendukung yang berupa papan untuk menempelkan lembaran-lembaran flipchart sudah selesai secara keseluruhan, maka selanjutnya dilakukan kegiatan pelatihan kepada para pengajar TPQ Dusun Bunder yang berjumlah 25 orang. Beberapa materi yang disampaikan diantaranya yaitu pengenalan prinsip keserasian, keseimbangan, irama/ritme, kontras, teori warna, jenis-jenis komponen visual yang cocok untuk flipchart, langkah-langkah pembuatan flipchart, dan beberapa topik materi yang lainnya. Sedangkan pada tahap pembimbingan praktek, para peserta diajari dan didampingi dalam pembuatan media pembelajaran *flipchart* secara manual menggunakan kertas manila dan spidol berwarna. Metode pembuatan media flipchart dipilih secara manual karena di TPQ di Dusun Bunder Desa Tunjungtito belum memiliki perangkat komputer.



Gambar 3. Kegiatan Pelatihan

Pada tahap terakhir kegiatan, tim pelaksana melakukan proses evaluasi dan pemantauan khususnya untuk mengetahui bagaimana keterampilan dan produktifitas peserta pelatihan dalam menerapkan materi yang telah diberikan. Evaluasi dilakukan dengan cara memberikan beberapa tugas individu berupa pembuatan media flipchart sesuai dengan bidang atau materi yang diajarkan oleh tiap-tiap pengajar, kemudian hasilnya dikumpulkan dan dilakukan penilaian. Dan rekap hasil penilaian karya flipchart yang dibuat oleh peserta pelatihan disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Rekap Hasil Penilaian Karya Flipchart

No	Materi	Nilai Rata-rata
1	Pengenalan Huruf Hijaiyah	95
2	Pengenalan Rukun Islam	85
3	Pengenalan Doa Harian	90
4	Pengenalan Najis	85
5	Cara Mengerjakan Sholat	90
	Total Nilai Rata-rata	89

Dari tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa total nilai rata-rata dari semua jenis materi yang ditugaskan sangat tinggi yaitu 89. Hal ini menunjukkan bahwa peserta pelatihan dapat memahami dan menerapkan dengan baik semua materi yang telah didapatkan dari kegiatan pelatihan ini. Dan untuk menunjang kelancaran proses pembelajaran di waktu mendatang, maka tim pelaksana memberikan bantuan peralatan dan bahan untuk pengembangan dan penggunaan flipchart dalam kegiatan pembelajaran. Diantaranya yaitu papan berpenyangga untuk menempelkan lembaran-lembaran kertas flipchart, poster peraga berbagai materi pembelajaran, kertas manila, dan beberapa jenis alat tulis yang diperlukan untuk pembuatan media flipchart secara manual.



Gambar 3. Penyerahan Bantuan Alat dan Bahan Untuk Pembuatan Flipchart

KESIMPULAN

Kegiatan pengembangan dan pelatihan membuat media flipchart sebagai alat bantu dalam kegiatan pembelajaran di dua TPQ di Dusun Bunder Desa Tunjungtirta dapat memberikan manfaat dan disambut baik oleh pimpinan dan para pengajar TPQ. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan di akhir kegiatan dapat diketahui bahwa pengetahuan para pengajar di TPQ terdapat peningkatan khususnya dalam hal pembuatan dan penggunaan media pembelajaran visual yang menarik dan efektif. Ketrampilan para pengajar TPQ juga meningkat dalam hal merencanakan dan membuat media pembelajaran flipchart, mulai dari tahapan pembuatan ringkasan materi, pembuatan sketsa, menambahkan pewarnaan, menetapkan ukuran dan bentuk huruf yang mudah dibaca, hingga menjadi sebuah media flipchart yang siap digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang yang mendukung sepenuhnya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini melalui pemberian dana hibah PNPB tahun 2020.

REFERENSI

- [1] H. H. Batubara and D. N. Ariani, "MODEL PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN ADAPTIF DI SEKOLAH DASAR," *Muallimuna : Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, vol. 5, no. 1, pp. 33–46, Oct. 2019, doi: 10.31602/muallimuna.v5i1.2356.
- [2] N. Nurhadi, "Sekolah Bermain (TPI/TPA/TKA/TPQ) dalam Pendidikan Islam," *AS-SABIQUN*, vol. 1, no. 1, pp. 80–94, Mar. 2019, doi: 10.36088/assabiqun.v1i1.206.
- [3] H. Khotimah, A. Supena, and N. Hidayat, "Meningkatkan attensi belajar siswa kelas awal melalui media visual," *Jurnal Pendidikan Anak*, vol. 8, no. 1, pp. 17–28, Aug. 2019.
- [4] T. Nurseto, "Membuat Media Pembelajaran yang Menarik," *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, vol. 8, no. 1, 2011.

